

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris is a disease of the pilosebaceous unit, which can be seen mainly during adolescence. The majority of cases of acne vulgaris present with an array of pleomorphic lesions, consisting of pustules, comedones, nodules and papules of varying degrees and severity. 2 The prevalence of acne vulgaris is quite variable, approximately 9.4% of the world population with the highest prevalence in adolescents. It affects more than 80% of women and 90% of men of all ethnicities in the world. The general objective of this study was to determine the demographic and clinical characteristics of acne vulgaris in private practices of dermatology and venereology specialists in Jambi City.*

Methods: *This study is a quantitative study with descriptive parametric and non-parametric methods. Data were collected using medical records. The research sample was selected by consecutive random sampling with a population of all patients who sought treatment at one of the private practices of dermatology and venereology specialists in 2023.*

Results: *From the 107 samples, most (56.1%) were in the late adolescent category (17-25 years), 77.6% were female, 68.2% were students, 95.3% had acne vulgaris on the right cheek and left cheek, 100% had comedones lesions and 70.1% had mild acne vulgaris.*

Keywords: *Acne vulgaris, Characteristic, Demography, Clinical, Severity Grading*

ABSTRAK

Latar Belakang: *Acne vulgaris* adalah sebuah penyakit dari unit pilosebacea, yang dapat terlihat terutama saat masa remaja. Mayoritas kasus dari *acne vulgaris* dijumpai dengan susunan lesi pleomorfik, yang terdiri dari pustula, komedo, nodul dan papula dengan berbagai derajat dan keparahan. 2 Prevalensi *acne vulgaris* cukup bervariasi, sekitar 9,4% populasi dunia dengan prevalensi tertinggi pada remaja. Ini mempengaruhi lebih dari 80% perempuan dan 90% laki-laki dari seluruh etnis yang ada di dunia. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu mengetahui Gambaran karakteristik demografi dan klinis *acne vulgaris* di praktik swasta dokter spesialis kulit dan kelamin di Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif parametrik dan non parametrik. Data diambil menggunakan rekam medis. Sampel penelitian dipilih secara *consecutive random sampling* dengan populasi seluruh pasien yang berobat di salah satu praktik swasta dokter spesialis kulit dan kelamin pada tahun 2023.

Hasil: Dari 107 sampel, sebagian besar (56.1%) berada pada kategori remaja akhir (17 – 25 tahun), 77.6% berjenis kelamin perempuan, 68,2% merupakan golongan pelajar/mahasiswa, 95.3% memiliki *acne vulgaris* pada daerah pipi kanan dan pipi kiri, 100% Memiliki lesi berupa komedo dan 70.1% memiliki *acne vulgaris* pada derajat ringan.

Kata Kunci: *acne vulgaris, karakteristik, demografi, klinis, predileksi, derajat keparahan.*